

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional maupun daerah. UMKM terbukti mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar serta menjadi penopang utama perekonomian masyarakat di pedesaan¹. Di Desa Kuripan, salah satu potensi lokal yang menonjol adalah Salai Produksi Tukkus, yaitu usaha pembuatan topi khas Lampung yang terinspirasi dari penutup kepala Raden Inten II, pahlawan nasional asal Lampung. Keberadaan UMKM salai produksi tukkus bukan hanya berperan dalam meningkatkan perekonomian keluarga, tetapi juga membantu Pelestarian Budaya Daerah.

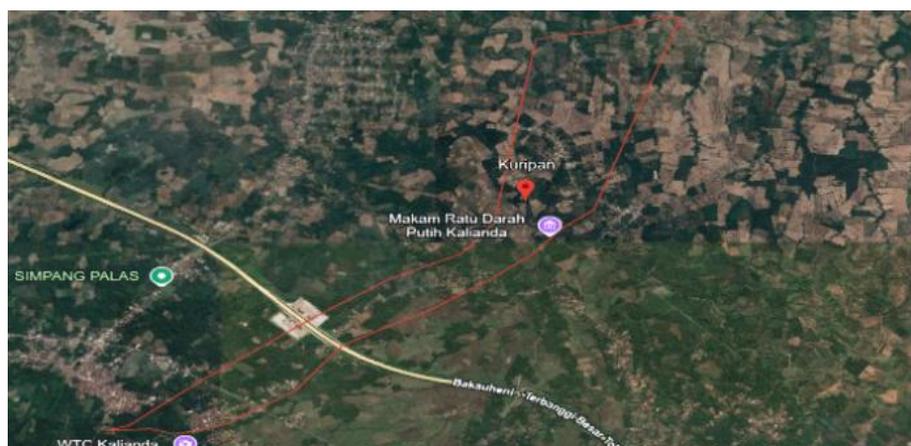
Meskipun demikian, Salai Produksi Tukkus masih menghadapi permasalahan dalam sistem pengelolaan usaha. Pencatatan transaksi dan manajemen stok masih dilakukan secara sederhana sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan, baik dalam transaksi penjualan maupun pengendalian persediaan produk. Tantangan serupa juga dialami oleh banyak UMKM lain yang masih mengandalkan sistem manual². Kondisi ini menunjukkan pentingnya transformasi digital dalam tata kelola usaha agar lebih efektif, efisien, dan mampu bersaing di tengah pasar yang semakin kompetitif.

Transformasi digital menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan daya saing UMKM³. Pemanfaatan aplikasi kasir warung memberikan banyak keuntungan, antara lain pencatatan transaksi yang lebih rapi dan akurat, manajemen keuangan yang lebih tertata, laporan penjualan yang transparan, serta efisiensi waktu dan pelayanan kepada konsumen². Di sisi lain, penerapan barcode produk juga berperan penting, karena barcode memberikan identitas unik pada setiap produk sehingga pencatatan transaksi menjadi lebih cepat, akurat, dan transparan⁴. Selain itu, sistem ini memungkinkan pemilik usaha memantau stok barang secara real-time, sehingga risiko kehabisan maupun kelebihan persediaan dapat diminimalisir⁵.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM salai produksi tuktus di Desa Kuripan adalah masih rendahnya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan usaha. Pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual, yang berpotensi menimbulkan kesalahan data dan sulit dalam memantau stok barang. Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya pelayanan, perencanaan produksi, dan strategi pemasaran⁶. Oleh karena itu, pelatihan ini menjadi sangat penting untuk membantu pelaku UMKM beradaptasi dengan perkembangan teknologi, meningkatkan efisiensi usaha, dan memperkuat daya saing tuktus di pasar lokal maupun nasional.

Atas permasalahan tersebut, maka disusunlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu **“Implementasi Aplikasi Penjualan dan Stok Barang Pada UMKM Salai Produksi Tuktus Desa Kuripan”** yang dirancang untuk memberikan keterampilan praktis kepada pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi ini. Peserta akan dibekali pengetahuan mengenai cara membuat barcode, mengintegrasikannya ke dalam sistem aplikasi kasir, dan menggunakan data penjualan serta stok untuk mengelola usaha dengan lebih baik. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam transformasi digital UMKM di Desa Kuripan, khususnya bagi produsen tuktus.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa



Gambar 1.1 Kondisi geografis Desa Kuripan

Kuripan adalah salah satu Desa yang ada di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Desa Kuripan memiliki 5 Dusun dan 18 RT. Adapun gambar geografis Desa Kuripan dapat dilihat pada Gambar 1.1 di atas. Desa kuripan secara administrasi berbatasan dengan 4 wilayah yaitu:

Sebelah Utara : Dusun Selapan Desa Rawi dan Desa Suka Bakti

Sebelah Selatan : Desa Padan

Sebelah Timur : Desa Taman Baru, Ruang Tengah dan Pasuruan

Sebelah Barat : Desa Rawi dan Desa Sukaraja

Desa Kuripan mempunyai luas wilayah 736 KM². Potensi yang dimiliki di Desa Kuripan Kecamatan Penengahan meliputi pertanian, perkebunan, dan peternakan serta industri rumahan dengan ketinggian rata-rata 48 M tanah dari permukaan laut.

Berdasarkan data AKP (Analisis Kependudukan Partisipatif) pada tahun 2019 jumlah Penduduk Desa Kuripan, Laki laki = 1.322 Jiwa, Perempuan = 1.274 Jiwa, sehingga total keseluruhan jiwa = 2.596 Jiwa dan memiliki ± 799 KK. Data ini akan selalu berubah setiap tahun karena pendataan yang akan dilaksanakan setiap satu tahun.

1.1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Berikut merupakan struktur organisasi pemerintahan Desa Kuripan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.

Suhatsyah : Kepala Desa

Dian Sahputra : Sekertaris Desa

Febrial : Kepala Urusan Pemerintahan

Hariyadi : Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum

Syamsul Nasri : Kepala Urusan Perencanaan

Syamson Hidayat : Kepala Urusan Keuangan

- Rubyanti : Operator Desa
- Aden Yogha : Kepala Dusun 1
- Sarjimin : Kepala Dusun 2
- Bahtiar Karim : Kepala Dusun 3
- Zul Pajri : Kepala Dusun 4
- Suherman : Kepala Dusun 5

Struktur pemerintahan Desa Kuripan terdiri dari Kepala Desa, perangkat desa, hingga Kepala Dusun yang memiliki peran masing-masing dalam menjalankan roda pemerintahan desa. Susunan tersebut digambarkan secara lebih jelas pada struktur pemerintahan Desa Kuripan yang dapat dilihat pada Gambar 1.2 di bawah.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi

1.1.3 Profil BUMDes

Desa Kuripan memiliki lima unit usaha yang dikelola melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai penggerak utama perekonomian desa. Kelima unit usaha tersebut dibentuk untuk memanfaatkan potensi lokal, membuka lapangan kerja, dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). Salah satunya adalah usaha kolaborasi dengan loket penjualan tiket penyeberangan di rest area yang berada di lokasi strategis dekat pelabuhan. Usaha ini bertujuan mempermudah masyarakat dan pengguna jalan dalam membeli tiket kapal, mengurangi antrean di pelabuhan, serta memberikan sumber pendapatan bagi BUMDes sekaligus lapangan kerja bagi warga desa.

Unit usaha kedua adalah koperasi konsumtif yang menyediakan barang kebutuhan pokok dan rumah tangga bagi anggota maupun masyarakat sekitar dengan harga terjangkau. Kehadiran koperasi ini membantu mengurangi ketergantungan warga terhadap toko luar desa dan mendorong perputaran ekonomi lokal. Selanjutnya, BUMDes juga mengelola usaha empang untuk budidaya ikan air tawar seperti lele, nila, dan gurame. Usaha ini berperan dalam memenuhi kebutuhan konsumsi ikan masyarakat, menyediakan pasokan untuk pasar lokal, serta memberikan pelatihan dan keterampilan budidaya perikanan kepada warga.

Di sektor peternakan, BUMDes Desa Kuripan mengembangkan usaha pembesaran sapi yang fokus pada penggemukan sapi potong untuk memenuhi kebutuhan pasar, termasuk penjualan pada momen tertentu seperti Idul Adha. Usaha ini tidak hanya menyerap tenaga kerja tetapi juga meningkatkan ketersediaan daging sapi lokal. Selain itu, BUMDes memanfaatkan potensi lahan pertanian melalui usaha tanaman jagung. Budidaya jagung ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak maupun konsumsi rumah tangga, sekaligus mengoptimalkan lahan tidur dan memberdayakan petani lokal.

Secara keseluruhan, keberadaan BUMDes dengan lima unit usahanya memberikan dampak positif yang signifikan bagi Desa Kuripan. Selain menciptakan lapangan kerja baru, usaha-usaha tersebut meningkatkan perputaran ekonomi, menambah pendapatan desa, serta memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat.

1.1.4 Profil UMKM

Salai Produksi Tukkus adalah UMKM yang bergerak di bidang kerajinan tangan khas Lampung, khususnya pembuatan penutup kepala tradisional Tukkus. Produk ini memiliki nilai budaya yang tinggi karena menjadi simbol identitas masyarakat Lampung. Tukkus terinspirasi dari penutup kepala Raden Inten II, pahlawan nasional dari Lampung yang melambangkan keberanian, kehormatan, dan kearifan lokal. UMKM ini berkomitmen untuk melestarikan warisan budaya melalui desain yang tetap mempertahankan ciri khas tradisional agar nilai budaya Lampung tetap terjaga dan dapat diwariskan kepada generasi berikutnya.

Berikut profil UMKM Salai Produksi Tukkus :

Nama Usaha : Salai Produksi Tukkus

Nama Pemilik : Febrial (Khaja Muda)

Tahun Berdiri : 2018

Alamat Usaha : Jalan Lama, RT.2/RW.1, Keratuan darah putih, Kuripan, Penengahan No. 26, Penengahan, Kab. Lampung Selatan, Lampung

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu :

1. Bagaimana sistem pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha Salai Produksi Tukkus dapat dilakukan agar pendapatan usaha, modal, stok barang, dan pengeluaran tidak bercampur dengan keuangan pribadi?
2. Bagaimana perancangan dan penerapan *barcode* pada produk Salai Produksi Tukkus dapat membantu mempercepat proses transaksi serta memberikan informasi harga secara langsung kepada pembeli?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui program ini adalah :

- a. Merancang sistem pencatatan dan pengelolaan keuangan pada usaha Salai Produksi Tukkus yang mampu memisahkan secara jelas antara pendapatan usaha, modal, stok barang, dan pengeluaran dari keuangan pribadi pemilik.
- b. Mengembangkan dan menerapkan *barcode* pada produk Salai Produksi Tukkus untuk mendukung proses transaksi yang lebih cepat, akurat, dan memudahkan pembeli dalam mengetahui harga produk.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
Kegiatan ini merupakan bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya serta dapat mengenalkan kampus Darmajaya terutama di lingkungan Desa Kuripan.
- b. Bagi Mahasiswa
Kegiatan ini merupakan bentuk implementasi ilmu yang diperoleh mahasiswa selama di bangku perkuliahan dan disalurkan kepada masyarakat sehingga dapat menambah wawasan serta pengalaman mahasiswa dengan terjun langsung mengabdikan kepada masyarakat.
- c. Bagi UMKM
Kegiatan ini menambah pengetahuan bagi pemilik UMKM Salai Produksi Tukkus dalam penggunaan aplikasi kasir warung dan pembuatan *barcode* produk, sehingga membantu UMKM dalam mencatat transaksi secara lebih rapi, mengelola data produk dengan baik, serta mendukung pemasaran yang lebih modern.

1.3.3 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa dan Perangkat Desa Kuripan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Kepala Dusun, RT, RW, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Agama, Bintara Pembina Desa, dan Karang Taruna Desa Kuripan.
- c. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada pada Desa Kuripan.
- d. Masyarakat Desa Kuripan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.